PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Gerfiano Saputra Rama[1]
Email: gerfianosaputra@email.com

Mustika Winedar[2]
Email: mustika.winedar@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage,* dan kepemilikan keluarga secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage,* dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan keluarga berpengaruh posistif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; *Leverage*; Kepemilikan Keluarga; Manajemen Laba

ASBTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of firm size, leverage, and family ownership simultaneously and partially on earnings management. The population used in this study is the energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that firm size, leverage, and family ownership have a simultaneous effect on earnings management. Firm size has a positive effect on earnings management. Leverage has a positive effect on earnings management. Family ownership has a positive effect on earnings management.

Keywords: *Company Size; Leverage; Family Ownership; Earnings Management.*

I. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini menjadikan setiap perusahaan saling bersaing antara satu dengan yang lainnya. Berbagai informasi penting yang terdapat di dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan. Salah satunya dalam melakukan kegiatan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang sangat penting didalam suatu perusahaan karena laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukan klasifikasi atau gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar dianggap memiliki sistem kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil, hal

ini dapat dilihat dari struktur pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Indah dan Djaperi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Romadhaniah dan Lahaya (2021) menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbeda dengan penelitian Agustia dan Suryani (2018) yang menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage adalah aset yang didapatkan dari pinjaman terhadap pihak eksternal, yaitu berupa hutang. Semakin besar nilai leverage atau hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar risiko bagi para pihak investor, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut hanya akan digunakan untuk pembayaran atau pelunasan hutang, sehingga keuntungan yang didapatkan para investor akan semakin berkurang (Fahmie, 2018). Penelitian mengenai *leverage* yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wijaya (2017) menunjukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Febria (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba adalah kepemilikan keluarga. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga merupakan perusahaan yang dibangun dan dikontrol oleh suatu keluarga, sehingga terdapat anggota keluarga yang masuk dalam jajaran dewan direksi perusahaan (Dwiyanti dan Astriena, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryantama, Jamaludin, Suhartono, dan Aditya (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Valeria dan Karina (2022) yang menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan perusahaan keluarga sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. sebagai populasi penelitian. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel kepemilikan keluarga sebagai variabel independen dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba pada Perusahan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021".**

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan *agency theory* sebagai sebuah kontrak yang dilakuka antara manajer dengan pemilik, baik secara eksplisit maupun implisit, dengan harapan bahwa agen bekerja dengan sesuai yang di inginkan yang di kenal dengan *agency problem* (Cheng. Q, 2014). Konflik ini terjadi antara manajer dan pemilik karena adanya asimetri informasi, karena manajer memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan. Selanjutnya, manajer melakukan penyimpangan–penyimpangan untuk memenuhi kepentingannya sendiri agar dapat mendapatkan insentif yang lebih.

Defenisi Perusahaan

Perusahaan adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan di dalam bidang perekonomian (keuangan, industri, dan perdagangan), yang dilakukan secara terus-menerus atau teratur, dengan terang-terangan dan dengan tujuan memperoleh laba.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai pencatatan transaksi atau pergerakan keuangan yang terjadi disuatu Perusahaan yang dilakukan dalam jangngka waktu tertentu, sesuai kebijakan. Menurut Ikatan Akutan Indonesia (IAI), laporan keuangan dikatakan lengkap apabila didalamnya mnecangkup neraca, catatan laba rugi, catatan perubahan posisi keuangan, dan catatan lainnya.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut peryataan standar akuntansi keuangan (PSAK), terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu:

a. Laporan Laba/Rugi

   Laporan laba/rugi merupakan keadaan laba/rugi dari suatu perusahaan. Catatan ini bertujuan untuk memperjelas kondisi finansial Perusahaan dalam periode tertentu agar pemilik usaha kemudian dapat gunakan sebagai bahan evaluasi.

b. Laporan Neraca

   Neraca merupakan catatan posisi keuangan yang menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam suatu periode secara menyeluruh dan terperinci.

c. Laporan Perubahan Modal

   Seiring dengan beroperasinya suatu usaha, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Catatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal beserta penyebabnya. Data yang diperlukan untuk membuat laporan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode tertentu, dan total/rugi bersih yang diperoleh.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

   Jenis laporan keuangan satu ini membantu kita untuk memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat kita lihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

   CALK disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuangan neraca, laba-rugi, perubahan modal, dan arus kas. Umumnya, catatan ini dibuat oleh perusahaan berskala besar untuk menyajikan informasi yang memadai dalam laporan keuangan. Dokumen ini berisi info tambahan mengenai kondisi perusahaan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten di dalamnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan besar, menengah, dan kecil. Melalui ukuran perusahaan kita dapat mendapatkan referensi tambahan dalam menilai aset perusahaan, dimana perusahaan dengan aset yang besar bisa dikatakan memiliki tingkat bisnis yang positif (Agustine dan Dwianika 2019).

Leverage

Leverage merupakan gambaran dari hubungan antara hutang dengan modal yang dimiliki oleh peruahaan. Hal ini dapat memperlihatkan apakah perusahaan bergantung

dengan besarnya hutang yang dimiliki kegiatan usahanya. Semakin besar hutang yang dimilki, maka semakin besar pula resiko yang akan didapatkan oleh perusahaaan, sehingga manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk memanipulasi besarnya pendapatan yang dimiliki perusahaan tersebut (Purnama, 2017).

Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan saham oleh individu maupun perusahaan yang bukan publik. Perusahaan dikatakan dimiliki oleh keluarga (*family owned*) jika keluarga tersebut merupakan *controlling shareholders*, atau mempunyai saham setidaknya 20% dari *voting rights* dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan *shareholders* lainnya (Lamora, Vince, dan Kamaliah, 2014).

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajer dengan melakukan upaya mempengaruhi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan mengetahui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan tersebut (Irfan dan Isynuwardhana, 2019). Sehingga tindakan manajemen laba dapat diartikan sebagai campur tangan dari pihak manajer dalam proses pelaporan keuangan yang bertujuan untuk mementingkan dirinya sendiri.

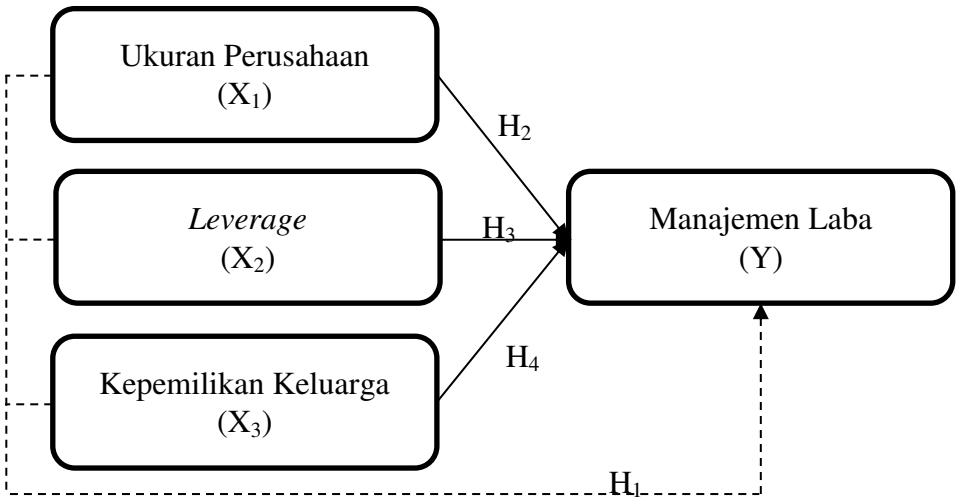

Keterangan:

——→ : Pengaruh secara parsial

- - - - - - - - - - → : Pengaruh secara simultan

Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian yang disusun peneliti.

Gamba 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis penelitian dapat disusun sebagai berikut:

H_1 = Ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

H_2 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H_3 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
H_4 = Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kuasilitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang tersedia, diperoleh populasi sebanyak 80 perusahaan. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimilki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Indentifikasi Variabel dan Pengukurannya

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Pengukuran variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Log Natural* (Ln) dari *total asset*, sebagai berikut.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Asset)$$

Leverage

pengukuran variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan rumus *debt to equity ratio (*DER*)*, sebagai berikut.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Kepemilikan Keluarga

variabel kepemilikan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menghitung proporsi jumlah saham yang dimiliki keluarga, dengan menggunakan dikotomi variabel.

Variabel Dependen

Manajemen Laba

pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan *discretionary accrual*, dengan rumus sebagai berikut.

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:
TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t.
N_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t.
CFO_{it} = Kas dari operasi (*cash flow operation*) perusahaan i pada tahun t.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear

berganda. Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau independen. Analisis linear berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara beberapa variabel (X) terhadap variabel (Y) secara bersamaan menggunakan SPSS.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dari jumlah sampel sebanyak 80 perusahaan, ditemukan data yang outlier sehingga tersisa 27 perusahaan.

HASIL ANALISI DATA

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik ini menggunakan empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0000044
	Std. Deviation	13091001352.28641900
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.221
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel diatas dengan metode one-sample kolmogrov-smirnov test dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari variabel penelitian tersebut normal karena tingkat signifikasinya 0,000>0,05 sehingga Ukuran Perusahaan, *Laverage*, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.911	1.097
	Leverage	.911	1.098
	Kepemilikan Keluarga	.999	2.001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Laverage*, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba tidak terjadi tolerance diatas 0,1 VIF dibawah 10. Hasil penelitian disimpulkan bahwa antar variabel dependen tidak memiliki keterikatan dengan variabel independen lainnya, sehingga model analisis tidak terjadi multikolinearitas.

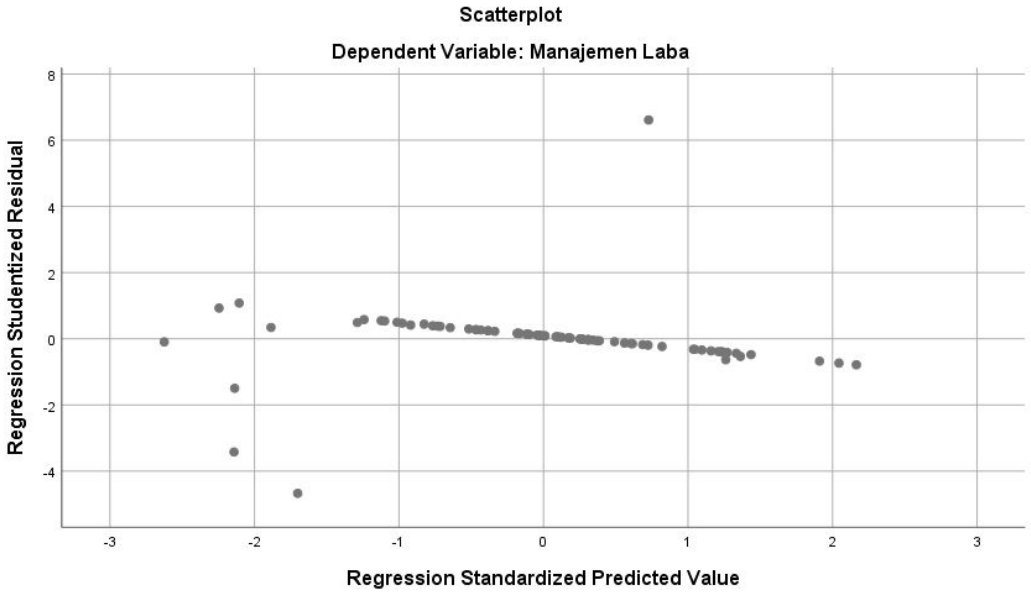

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastitas

Berdasarkan Gambar grafik scatterplot uji heterokedastitas diatas dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastitas karena terlihat bahwa tidak ada titik-titik yang membentuk pola, serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368[a]	133435841	1.403

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 3. diatas menunjukan nilai *Durbin Watson* pada output yaitu sebesar 1.403 yang artinya tidak terdapat autokorelasi sehingga analisis linear berganda tetap dilanjutkan.

Analisi Statisdik Deskriptif

Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	81	13.18	27.93	19.6340	3.1605
Leverage	81	.00	1.33	.4418	.2398
Kepemilikan Keluarga	81	.00	1.00	.5926	.4944
Manajemen Laba	81	68	8.311	.1232	.2238
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data Diolah dari SPSS.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa N atau jumlah setiap variabel yang berjumlah valid 81, dari 81 data Manajemen Laba (Y), nilai minimum sebesar 0,068 nilai maksimum sebesar 8.311 dari periode 2019-2021 diketahui nilai mean sebesar 1231 dan standar devisiasi sebesar 2.238 yang artinya mean lebih besar dari standar devisiasi sehingga penyebaran nilainya merata.

Analisi linear Berganda

Selanjutnya peneliti akan menganalisis dengan menggunakan software program SPSS didapatkan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	2.5027	953	
	Ukuran Perusahaan	-155	494	-.350
	Leverage	133	651	.228
	Kepemilikan Keluarga	-267	301	-.094

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah dari SPSS.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + e$$

Y = 2.5027 + (-155+133) + (-267) + e

Keterangan:

Y = Manajemen Laba
α = Konstanta
$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi
X_1 = Ukuran Perusahaan
X_2 = *Leverage*
X_3 = Kepemilikan Keluarga
e = Standar error / Variabel Pengguna

Pengujian Hipotesis

Uji F

Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 sehingga diperoleh output pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel . Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21424604456	3	7141534818	4.011	.005[b]
	Residual	13709945312	77	1780512378		
	Total	15852405758	80			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, DER

Sumber: Data Diolah SPSS.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan berbunyi (Ukuran Perusahaan, *Laverage* dan Kepemilikan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan Sektor Energi Yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021). Pada tabel 4.10 diatas diperoleh hasil uji F sebesar 4.011 > 2,725 (F tabel, df1 = 4 – 1 = 3, df2 = 81 – 4 – 1 = 76), dan nilai Sig. sebesar 0,005 < α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Uji T

Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients[a]

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.

1	(Constant)		2.626	.010
	Ukuran Perusahaan	-.350	-3.150	.002
	Leverage	.228	2.049	.044
	Kepemilikan Keluarga	-.094	-.8.887	.001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah SPSS.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai taraf signifikasi masing-masing variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Hipotesis Kedua (H_2)**

   Hipotesis Kedua yang diajukan berbunyi (Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021) dari tabel diatas diperoleh hasil t sebesar -3.150 dengan taraf signifikasi 0,002 sehingga lebih kecil dari 0,05 (0,002<0,05), dengan demikian H_2 diterima berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. **Hipotesis Ketiga (H_3)**

   Hipotesis Ketiga yang diajukan berbunyi (*Laverage* Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021) dari tabel diatas diperoleh hasil t sebesar 2.049 dengan taraf signifikasi 0,044 sehingga lebih kecil dari 0,05 (0,044<0,05), dengan demikian H_3 diterima berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. **Hipotesis Keempat (H_4)**

   Hipotesis keempat yang diajukan berbunyi (Kepemilikan Keluarga Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021) dari tabel diatas diperoleh hasil t sebesar -8.887 dengan taraf signifikasi 0,001 sehingga lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05), dengan demikian H_4 diterima berarti kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinisasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Uji koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.368[a]	.135	.101

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai kofisien determinasi (R2) adalah sebesar 0,101 atau sama dengan 10,1%. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2)

dan Kepemilikan Keluarga (X_3) berpengaruh terhadap Manajemen Laba (Y) sebesar 10,1%, sedangkan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage* dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba.

Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhdap manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran yang besar lebih mampu mengelola pendapatan mereka dari perusahaan kecil. Meskipun sistem pengendalian internal yang kuat di perusahaan berukuran besar manajemen melanggar sistem untuk melaporkan produktif seperti yang diinginkan. Perusahaan-perusahaan besar memanipulasi pendapatan mereka untukmengurangi biaya politik. Manfaat dan keterampilan untuk mengaturmendapatkan perubahan dengan ukuran perusahaan (Ali, Noor dan Khursid). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Violinna dan Zubaidi (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan yang memiliki aset besar akan menjadi perhatian investor sehingga perusahaan tersebut tersebut cenderung melakukan Manajemen laba agar dimata investor perusahaan memperoleh laba yang stabil. Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, log size, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Semakin besar nilai suatu perusahaan maka semakin besar pula tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba karena tingkat operasional baik di dalam dan di luar perusahaan akan semakin banyak terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Munthe (2019). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Agustia dan Suryani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. *Leverage* dapat memperlihatkan seberapa besar aset perusahaaan yang dibiayai oleh hutang. Untuk mengimbangi tingkat penggunaan dana hutang yang tinggi tersebut, maka pihak manajemen akan melakukan manajemen laba agar dapat menurunkan angka kewajiban yang semakin meningkat, sehingga nilai hutang yang ditunjukkan dalam laporan keuangan akan tersusun secara efisien dan menarik perhatian para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustia dan Suryani (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Violinna dan Zubaidi (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan keluarga memiliki potensi yang besar untuk melakukan manajemen laba yang disebabkan kedudukan dan hak kontrol yang dominan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Selain itu, perusahaan keluarga memiliki potensi yang besar untuk memunculkan konflik keagenan tipe II karena umumnya anggota keluarga tidak hanya berstatus sebagai pemilik, tetapi juga menempati posisi manajemen perusahaan dan posisi penting dalam dewan pengawas (Dwiyanti dan Astriena, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti dan Muna (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Violinna dan Zubaidi (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba pada Perusahan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021" peneliti menyimpulkan:

1. Ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba
4. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ada beberapa faktor yang perlu diperhatiakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini terdapat beberapa kekurangan. Beberapa keterbatasan penelitian ini, antara lain:

a. Jumlah Sampel yang hanya 27 perusahaan
b. Objek penelitian hanya difokuskan pada Laporan Keuangan
c. Periode penelitian hanya tahun 2019-2021.

2. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan prilaku responden dari waktu ke waktu
c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abbadi, S. S., Hijazi, Q. F., & Al-Rahahleh, A. S. (2016). *Corporate Governance Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 10(2), 54–75.

Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,*

Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 10(1), 63–74.

Aripin, Bustanul. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Utang (Cost of Debt)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515.

Augustine, Y & Dwianika, A. (2019). *Earnings Management in Indonesia: Determinant of Company Size, Structure of Managerial Ownership and Profitability on Earnings Management with Asymmetry Information and Green Intellectual Capital as Moderating Variables. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 19(5), 176-188.

Belkaoui, A.R. (2007). *Accounting Theory. 5th Edition*. Buku 2. Edisi Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2019, 2020, dan 2021*. Diakses pada 26 Maret 2023, dari *https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/*

Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*.

Cheng, Q. (2014). *Family Firm Research - A review. China Journal of Accounting Research*, 7, 149–163.

Dewi, P. P., & Rego, C. M. Do. (2018). *Kompensasi Bonus, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba. Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 71–81.

Dwiyanti, K. T., & Astriena, M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 447–469.

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Abdul, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.

Endiana, I. D. M. (2018). *Implementasi Perataan Laba pada Perusahaan Kategori Indeks Lq 45 di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.

Fahmie, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131.

Febria, D. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65–77.

Firdaus, M. F. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Hubungan Politik Terhadap Praktik Manajemen Laba dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Pasundan.

Ghozali, Imam, (2013). *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hidayat, Taufik. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Earnings Management*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta.
Https://www.liputan6.com

Indah, D., & Djaperi, M. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komponen Akrual dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 1–14.

Irfan, M., & Isynuwardhana, D. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). E-Proceeding of Management*, 6(2), 3310–3318.

Lamora, S., Vince, & Kamaliah. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (Earning Management) pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat yang Terdaftar di BEI*. 1–15.

Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, P. I. P. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study dan Problem Solving)*. CV. Mitra Cendekia Media.

Munthe, I. L. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, *2*(2), 53–60.

Pasiolongi, dkk. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Kasus pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. EProceeding of Management*. Vol 5, No 2: 1-11.

Pradito, Hardi Ibnu., dan Sri Rahayu. (2015). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Universitas Telkom.

Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.

Ratu, Jeri. (2020). *Statistik Deskriptif,* ISBN:978-623-6991-14-5.

Reni, Dian. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Skripsi Universitas Mahsaraswati Denpasar.

Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Romadhaniah, R., & Lahaya, I. A. (2021). *Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. *Akuntabel*, 18(4), 776–789.

Ryantama, Muh. F., Majid, J., Suhartono, & Aditiya, R. (2021). *Pengaruh Family Ownership, Political Connection dan Firm Characteristics Terhadap Earnings Management Practices dengan Tax Aggressiveness Sebagai Variabel Moderasi. ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(1), 74–82.

Savitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72–89.

Sri Sulistyanto. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Sunarsi, C., & Ahmar, N. (2022). *Strategi Kepemimpinan Biaya, Diferensiasi, Manajemen Keberlanjutan dan Pengelolaan Laba*. Penerbit NEM.

Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2020). *Can Audit Committee Reduce Real Earnings Management? Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 139–146.

Sutrisno. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal STIE*

Semarang, 10(3), 51–63.

Suyono, E. (2017). *Bebagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat*. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7, 303–324.

Valeria, & Karina, R. (2022). *Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 7(3), 7–18.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. (2014). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2013). E-Jurnal Universitas Atma Jaya*, 1–13.

Winarto, H., & Mulyadi, J. (2019). *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Penyajian Other Comprehensive Income Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Properti Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3).

Zamria, Nurhayati, et. al., (2013). *The Impact of Leverage on Real Earnings Management*. International Conference on Economics and Business Research.